

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan data berupa angka¹. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi dan sampel. Pendekatan kuantitatif adalah suatu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).² Dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh *investment opportunity set* (IOS) dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 37.

² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis,*, (Jakarta : PT Indeks, 2009), hal. 3.

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³ Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu adanya hubungan atau pengaruh ataupun tidak adanya hubungan atau pengaruh antar variabel⁴.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X1, X2, X3, dan X4) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *investment opportunity set* dan kepemilikan manajerial. Sedangkan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Jadi populasi merupakan keseluruhan dari objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari sebagian populasi tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah jumlah perusahaan manufaktur

³ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), hal. 13

⁴ Abdul Rohim Tualeka, *Metode Penelitian : Kesehatan dan Keselamatan Kerja*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2019), hal. 5

⁵ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif : Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), hal. 11

yang terdaftar di BEI, berdasarkan laporan tahunan dan laporan keuangan auditan perusahaan serta ringkasan laporan keuangan dalam situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dengan jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sejumlah 80 perusahaan setiap tahunnya selama tahun 2016 hingga 2019. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 25 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama 2016-2019. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling*.

2. *Sampling* Penelitian

Teknik pengambilan *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. *Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi⁶. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu sebagai tujuan peneliti.

Adapun karakteristik tertentu yang digunakan untuk dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

⁶ Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*, (Jakarta : Salemba Medika, 2008), hal.93

- b. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan perusahaan lengkap dan tepat waktu yang berakhir 31 Desember dari tahun 2016-2019.
- c. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dari tahun 2016-2019.

3. Sampel

Sampel merupakan suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti oleh peneliti⁷. Karena jumlah sampel selalu lebih kecil dari pada jumlah populasinya maka sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap dan tepat waktu desember dari tahun 2016-2019. Sampel dalam penelitian ini di peroleh sebanyak 25 perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2016-2019.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah sekumpulan keterangan atau fakta mentah berupa simbol, angka, kata-kata, atau citra yang didapatkan melalui proses pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu. Data merupakan kumpulan dari fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan

⁷ *Ibid*, hal. 118

bahan untuk menyusun sebuah informasi⁸. Sumber data menurut cara memperolehnya ada dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi, wawancara, kuesioner atau cara lainnya.

Data primer memerlukan pengolahan data lebih lanjut agar data tersebut memiliki makna. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan diperoleh dari pihak tertentu yang telah mengumpulkan data tersebut. Data sekunder merupakan data jadi dan peneliti tidak memerlukan pengolahan data untuk memaknai data tersebut⁹. Pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dari laporan dari www.sahamok.co.id atau *annual report* website resmi perusahaan dan INDEX (IDX). mengenai jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2019.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah faktor yang berubah-ubah. Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti¹⁰. Dalam penelitian ini ada 2 variabel, adapun variabel tersebut antara lain :

a. Variabel Bebas

⁸ Syafrial Fachri Pane dan Wahyu Kurnia Sari, *Membuat Aplikasi Pengolahan Data Administrasi Barang Menggunakan Aplikasi Apex*, (Bandung : Kreatif Industri Nusantara, 2020), hal. 7

⁹ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian....* hal.27

¹⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Method*, (Cilombang : Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal.52

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif¹¹. Pada penelitian ini terdapat dua variabel bebas antara lain, *investment opportunity set* dan kepemilikan manajerial.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian¹². Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian.¹³

Ada beberapa bentuk pengukuran yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala rasio. Skala Rasio merupakan skala paling tinggi dibandingkan tiga skala sebelumnya. Skala rasio memiliki titik nol mutlak dan nilai dalam skala rasio dapat dibagi, dikali, dijumlah atau dikurangi.¹⁴

¹¹ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2017), hal. 124

¹² *Ibid....*, hal. 123

¹³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatman, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal.23

¹⁴ *Ibid*, hal.24

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik yang sedang berlangsung atau masih dalam tahapn yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan¹⁵. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi online di *annual report* website resmi perusahaan dan INDEX (IDX).

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan¹⁶. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat hasil *annual report* website resmi perusahaan dan INDEX (IDX).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Reka Cipta, 1999), hal. 230

¹⁶ *Ibid*, hal. 28

mendapatkan informasi dari responden¹⁷. Instrumen penelitian atau pengumpulan data yang disusun dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai. Data tersebut akan diolah untuk menjadi informasi yang dapat menjelaskan suatu gejala atau hubungan antar gejala. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu dengan mengumpulkan data-data yang terpublikasi oleh pihak yang bersangkutan mengenai *IOS* dan Kepemilikan Manajerial yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasi.

Tabel 3.1.
Instrument Penelitian

No.	Variabel	Pengukuran	Sumber Referensi
1	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$	Laporan keuangan perusahaan
2	<i>Investment Opportunity Set</i>	$\frac{\text{Tot Assets} - \text{Tot Ekuitas} + (\text{Jml Shm Beredar} \times \text{Clos Price})}{\text{Total Ekuitas Perusahaan}}$	Laporan keuangan perusahaan
3	Kepemilikan Manajerial	$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{Total keseluruhan saham beredar}} \times 100\%$	Laporan keuangan perusahaan

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biken analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan mencari data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satu yang dapat dikelola, mencari, dan menemukan pola dan juga memutuskan apa yang dapat menceritakan kepada orang lain¹⁸.

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini

¹⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi....*, hal. 123

¹⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : Jejak, 2018), hal. 183

menggunakan analisis data kuantitatif. Alat yang digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 16*. Teknik analisis data yang digunakan antara lain :

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah data yang normal dalam pendistribusiannya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal¹⁹.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat mempengaruhi nilai

¹⁹ Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta : Deepublish, 2016), hal. 115

VIF (*Variance Inflation Factory*). Menurut Hair, jika nilai VIF ≤ 10 , multikolinieritas tidak terjadi²⁰.

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antar nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Apabila timbul ketidaksamaan varian, maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Apabila muncul gejala heteroskedastisitas, maka persamaan yang dihasilkan bukanlah persamaan yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*²¹).

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan *variance residual* suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan lain, atau adanya hubungan antarai nilai yang diprediksi dengan *studentized delete residual* nilai tersebut sehingga model tersebut dapat dikatakan homoskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yakni jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

²⁰ Agus Purwanto, *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*, (Jakarta : Grafindo, 2007), hal. 97

²¹ *Ibid*, hal.139

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi. Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu (e_i) pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (e_{t-1}).²²

Dalam penelitian ini autokorelasi di uji menggunakan uji Darbin Watson (DW). Ketentuan Darbin Watson (DW) adalah:

- 1) Jika angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak autokorelasi.
- 3) Jika DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.²³

2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variable dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan

²² Albert Kurniawan, *Pengelolaan Riset Ekonomi Jadi Mudah Denga IBM SPSS*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019), hal.65

²³ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Global Media Informasi, 2008)hal.267

untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan $X_1 = Investment Opportunity Set$

a = Konstanta $X_2 = Kepemilikan Manajerial$

$b_1, b_2, b_3, b_4 =$ Koefisien Regresi $e =$ Tingkat Kesalahan

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai satu atau lebih populasi yang perlu dibuktikan keabsahannya melalui prosedur pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel dengan nilai hipotesis pada data populasi²⁴. Pengujian hipotesis mempunyai tujuan yaitu memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis nol.

a. Uji T

Uji-t digunakan untuk mengetahui variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah mempunyai pengaruh signifikan atau tidak. Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat bebas yaitu

²⁴ Zainatul mufarrikoh, *Statistik Pendidikan : Konsep Sampling dan Uji Hipotesis*, (Surabaya : CV Jakad Media Publishing, 2008), hal.79

$df = (n-k-1)$, di mana n = jumlah data dan k = jumlah variabel.

Dasar pengambilan keputusan ²⁵:

- 1) H_0 ditolak jika nilai Sig. < 0,05, atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) H_0 diterima jika nilai Sig. > 0,05, atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

b. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan derajat bebas $df = (n-k-1)$, di mana n = jumlah data dan k = jumlah variabel. Dasar pengambilan keputusan²⁶:

- 1) H_0 ditolak jika nilai Sig. < 0,05, atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
- 2) H_0 diterima jika nilai Sig. > 0,05, atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

²⁵ Fandi Sam Montolalu dan Libeth, Sem George Oroh, "Pengaruh Kualitas Layanan, Promosi, dan Kepuasan terhadap Loyalitas Nasabah pada PT Pegadaian Cabang Manado Timur", *Jurnal LPPM Bidang EkoSusBudKum*, Vol.02, No.01, tahun 2015, hal. 132

²⁶ *Ibid*, hal. 133

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil, maka prosentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah²⁷

²⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, hal. 164